



# KLIPING KORAN

Sumber : Kompas, Republika, Koran Tempo, Suara Pembaharuan, Media Indonesia, Surabaya Pos, Surya, Malang Post, Bhirawa, Suara Indonesia, Koran Pendidikan, Majalah Tempo, Majalah GATRA, Jawa Pos/Radar Malang, Seputar Indonesia, Pena Pendidikan ...

Tahun : 2016 .....

Bulan : JAN, FEB, MAR, APRIL, MEI, JUNI, JULI, AGUST, SEPTEMBER, OKTOBER, NOV, DES

Tanggal : 1 2 3 4 5 6. 7 8 9 10 11 12 13  
14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26  
27 28 29 30 31 hal .....

Tri Wulandari

## Keras di Gelanggang

"YANG penting latihan, prestasi itu anugerah," kata Tri Wulandari, ketika ditanya semangatnya yang hampir tiap hari berlatih pencak silat. Rupanya, ketekunan perempuan yang akrab disapa Triwul ini memang berbuah anugerah.

Dalam lima tahun terakhir, perempuan 20 tahun ini sudah menyabet puluhan medali. Mulai dari kejuaraan pencak silat remaja, dewasa, regional, hingga kejuaraan nasional. Tahun lalu, Triwul, panggilan Tri Wulandari mewakili kampusnya, Universitas Negeri Malang (UM) dalam ajang Pekan Olahraga Mahasiswa Daerah (Pomda) Jawa Timur. Pada kejuaraan ini, perempuan asal Lesanpuro, Kecamatan Kedungkandang, Kota Malang tersebut meraih juara dua atau mendapatkan perak. Pada juaraan nasional tapak suci antarmahasiswa di Jember bulan lalu, dia menjadi yang terbaik.

Ketika ditanya soal resep agar berprestasi, menurut dia, kuncinya hanya satu, yakni teratur melakukan latihan. Hingga kini, meski rentetan medali sudah dia dapat, dia masih akan terus berlatih untuk mengejar mimpinya tampil di ajang Pekan Olahraga Nasional (PON). Menurut Triwul, semua atlet pasti ingin tampil di PON yang merupakan kompetisi tertinggi untuk semua cabang olahraga di Indonesia.

Meski sudah meraih banyak prestasi, tapi menurut dia, menjadi pesilat sebenarnya bukan cita-cita. Perempuan kelahiran 1 April 1996 ini ingin mengabdikan melalui pencak silat. "Saya ingin melayani masyarakat lewat jurusan saya. Makanya saya menempuh Jurusan Kesehatan Masyarakat UM," pungkasnya. Dengan niat mengabdikan di masyarakat, bisa dibayangkan Triwul lembut di hati tapi pukulannya keras di gelanggang. (jaf/c1/riq)

